

ABSTRAK

Ratu Hasih Muqni Maqfirah (2020) : Kontribusi Daya Tahan dan Kelentukan Terhadap Keterampilan Jurus Tunggal Baku Pesilat Perguruan Kuciang Putih Harimau Campo Kota Padang Panjang.

Penelitian ini terfokus pada pesilat perguruan Kuciang Putih Harimau Campo Kota Padang Panjang, dengan masalah yang ditemukan kurang maksimalnya keterampilan jurus tunggal baku pesilat Perguruan Kuciang Putih Harimau Campo Kota Padang Panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi daya tahan (X_1) dan kelentukan (X_2) sebagai dua variabel bebas terhadap keterampilan jurus tunggal baku (Y) sebagai variabel terikat pesilat.

Penelitian ini dikategorikan jenis penelitian korelasional, yaitu untuk mengetahui seberapa jauh suatu variabel berkaitan dengan variabel lainnya. Populasi dalam penelitian merupakan seluruh pesilat Perguruan Kuciang Putih Harimau Campo Kota Padang Panjang yang berjumlah 52 orang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 17 orang. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes multistap/*bleep test* untuk daya tahan (X_1), *sit and reach* untuk kelentukan (X_2), dan *judge* untuk keterampilan Jurus Tunggal Baku. Analisis data pengujian hipotesis menggunakan teknik analisa *product moment* dan dilanjutkan dengan korelasi ganda, dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama terdapat hubungan yang signifikan antara daya tahan dengan keterampilan jurus tunggal baku dengan $t_{hitung(putra)} = 5,946 > 2,015$ dan $t_{hitung(putri)} = 8,769 > 1,860$, dan daya tahan berkontribusi terhadap keterampilan jurus tunggal baku sebesar 87,61% (putra) dan 90,63% (putri). Hipotesis kedua terdapat hubungan yang signifikan dan berkontribusi antara kelentukan terhadap keterampilan jurus tunggal baku dengan $t_{hitung(putra)} = 3,704 > 2,015$ dan $t_{hitung(putri)} = 5,156 > 1,860$ dan daya tahan berkontribusi terhadap keterampilan jurus tunggal baku 73,27% (putra) dan 76,91%. Sedangkan hipotesis ketiga terdapat hubungan yang signifikan dan berkontribusi secara bersama-sama antara daya tahan dan kelentukan terhadap keterampilan jurus tunggal baku pesilat Kuciang Putih Harimau Campo Kota Padang Panjang, dengan $F_{hitung(putra)} = 16,66 > 9,55$ dan $F_{hitung(putri)} = 40,35 > 4,74$. Hal ini menunjukkan bahwa daya tahan dan kelentukan sangat berkontribusi terhadap keterampilan jurus tunggal baku seorang pesilat.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara daya tahan dan kelentukan dengan keterampilan jurus tunggal baku pesilat perguruan Kuciang Putih Harimau Campo Kota Padang Panjang dimana F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} .

Kata kunci : Daya Tahan, Kelentukan, Keterampilan Jurus Tunggal Baku.